

## BAB II

### GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

#### 2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan

Sumber : Google

PT PLN Nusantara Power merupakan salah satu *sub-holding* dari PT PLN (Persero) yang bergerak di bidang pembangkitan tenaga listrik serta pengembangan bisnis energi. Perusahaan ini awalnya dikenal dengan nama PT Pembangkitan Jawa-Bali (PJB), yang didirikan sebagai bagian dari restrukturasi sektor ketenagalistrikan di Indonesia untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan pembangkit listrik. PT PJB secara resmi berdiri pada tahun 1995 dan memiliki fokus utama dalam mengelola serta mengoperasikan berbagai pembangkit listrik yang berada di wilayah Jawa dan Bali. Perusahaan ini mengelola berbagai jenis pembangkit listrik, mulai dari pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTGU), pembangkit listrik tenaga air (PLTA), hingga pembangkit energi baru dan terbarukan.

Pada tahun 2022, PT Pembangkitan Jawa-Bali resmi melakukan transformasi identitas perusahaan dan berubah nama menjadi PT PLN Nusantara Power. Perubahan nama ini merupakan bagian dari strategi transformasi PLN Group untuk memperkuat posisi perusahaan sebagai *sub-holding generation* yang memiliki cakupan bisnis lebih luas tidak hanya wilayah Jawa-Bali namun secara nasional hingga internasional. Saat ini PLN Nusantara Power menjadi salah satu pembangkitan terbesar di Asia Tenggara dengan kapasitas pembangkitan yang besar serta jaringan operasi yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia. Selain mengelola pembangkit, perusahaan juga aktif dalam pengembangan energi

terbarukan, pengelolaan operasi dan pemeliharaan pembangkit, serta pemanfaatan produk turunan pembangkit listrik sebagai strategi diversifikasi bisnis perusahaan.

Tabel 2.1 Waktu Pelaksanaan Magang

No	Kegiatan	Bulan					
		1	2	3	4	5	6
1	Pengenalan Perusahaan & Lapangan						
2	Pelaksanaan Magang						
3	Pengumpulan Data						
4	Penyusunan Laporan Kegiatan						
5	Pengumpulan Hasil Laporan Kegiatan						

Sumber : Dokumentasi Penulis

### 2.1.1 Visi Misi

Sebagai salah satu *sub-holding* pembangkit listrik terbesar di Indonesia, PLN Nusantara Power memiliki visi dan misi yang menjadi landasan strategis dalam menjalankan kegiatan usaha serta mendukung ketahanan energi nasional. Melalui visi dan misi yang jelas, perusahaan berupaya memastikan seluruh aktivitas operasional, pengembangan bisnis, dan inovasi teknologi berjalan secara terintegrasi.

Tabel 2.2 Visi dan Misi Perusahaan

VISI	Menjadi perusahaan pembangkitan yang terdepan dan terpercaya untuk energi berkelanjutan di Indonesia dan pasar global
MISI	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga kinerja pembangkit listrik yang unggul sebagai kompetensi inti.</li> <li>• Membangun bisnis inovatif yang terdepan untuk melakukan diversifikasi dan pertumbuhan yang berkelanjutan.</li> <li>• Mengakselerasi portofolio bisnis EBT untuk mendukung tercapainya nol emisi karbon</li> <li>• Mengakuisisi dan membangun talenta terbaik untuk menjalankan organisasi yang responsif dan adaptif</li> </ul>

Sumber : Website Perusahaan

### **2.1.2 Etika Bisnis dan Komitmen Terhadap *Sustainable Development Goals* (SDGs)**

PT PLN Nusantara Power menjalankan kegiatan bisnis berpedoman pada prinsip etika bisnis yang menekankan integritas, transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Penerapan etika bisnis tersebut menjadi landasan dalam pengambilan keputusan perusahaan agar seluruh aktivitas operasional maupun pengembangan bisnis dapat memberikan manfaat bagi *stakeholder* sekaligus mendukung pembangunan berkelanjutan.

PT PLN Nusantara Power mempunyai peran penting dalam mendukung penyediaan energi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan. Salah satu kontribusi perusahaan diwujudkan melalui pengembangan energi baru terbarukan, peningkatan efisiensi pembangkit, serta pengurangan emisi karbon yang sejalan dengan SDG 7 (*Affordable and Clean Energy*) dan SDG 13 (*Climate Action*).

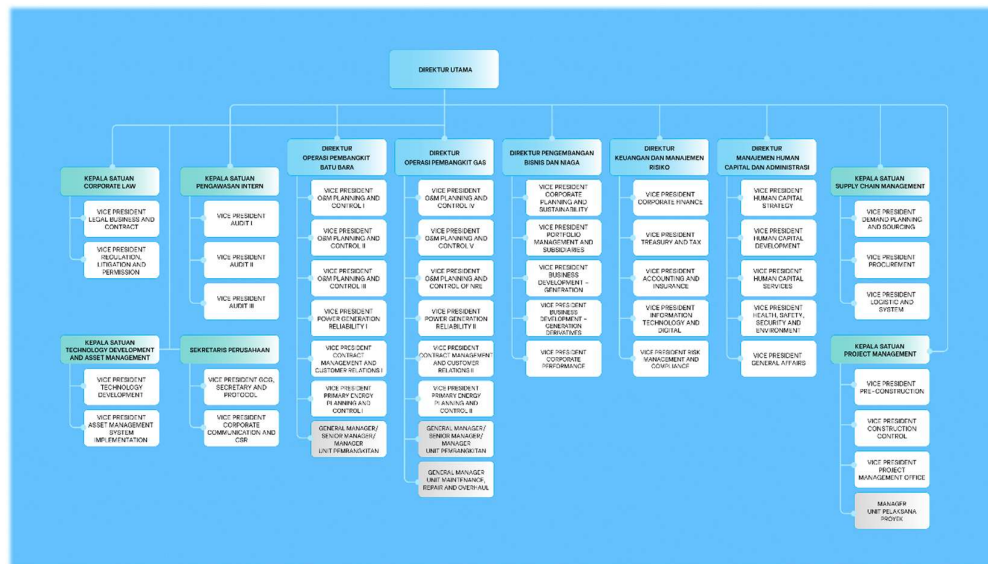
Selain itu perusahaan juga mendukung SDG 8 (*Decent Work and Economic Growth*) melalui penciptaan lingkungan kerja yang profesional, pengembangan kompetensi sumber daya manusia, serta penyediaan kesempatan belajar bagi mahasiswa melalui program magang. Kehadiran program magang ini memberikan kesempatan bagi para mahasiswa yang ingin mengetahui atau belajar lebih lanjut mengenai proses pengembangan bisnis dan pemasaran dalam perusahaan yang bergerak di sektor industri.

Dalam aspek inovasi dan pengembangan bisnis, PT PLN Nusantara Power turut mendukung SDG 9 (*Industry, Innovation and Infrastructure*) melalui pengembangan produk dan layanan nilai tambah, termasuk dalam optimalisasi produk turunan pembangkit listrik (*generation derivatives*), pengembangan layanan operasi dan pemeliharaan pembangkit, serta berbagai solusi energi yang mendukung kebutuhan industri.

PT PLN Nusantara Power juga menunjukkan komitmennya terhadap SDG 5 (*Gender Equality*) melalui penerapan kesempatan kerja yang setara bagi seluruh karyawan tanpa membedakan *gender*. Hal ini terlihat dari keterlibatan perempuan dalam berbagai fungsi strategis perusahaan, termasuk pada posisi kepemimpinan dan pengambilan keputusan. Selama pelaksanaan magang, penulis mengamati bahwa lingkungan kerja di perusahaan memberikan kesempatan yang sama bagi karyawan laki-laki maupun perempuan untuk berkembang, berkontribusi, dan memperoleh jenjang karir berdasarkan kompetensi serta kinerja yang dimiliki. Penerapan budaya yang inklusif tersebut mencerminkan komitmen perusahaan dalam menciptakan lingkungan kerja yang profesional, adil, dan mendukung keberagaman sumber daya manusia. Dengan demikian, penerapan etika bisnis dan komitmen terhadap *SDGs* menjadi bagian penting dalam pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan sekaligus memberikan kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

## 2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

PT PLN Nusantara Power memiliki struktur organisasi sebagai berikut :



Gambar 2.2 Struktur Perusahaan

Sumber : Website Perusahaan

Pada puncak struktur organisasi PLN Nusantara Power terdapat direktur utama yang memimpin dan bertanggung jawab atas keseluruhan arah strategis serta kinerja perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, Direktur utama didukung oleh jajaran direktur yang membawahi fungsi-fungsi utama perusahaan, yaitu Direktur Operasi Pembangkit Batu Bara, Direktur Operasi Pembangkit Gas, Direktur Pengembangan Bisnis dan Niaga, Direktur Keuangan dan Manajemen Risiko, serta Direktur Manajemen *Human Capital* dan Administrasi. Selain itu, terdapat pula satuan yang berada langsung di bawah koordinasi manajemen puncak seperti *Corporate Law*, *Pengawasan Intern*, *Technology Development and Asset Management*, Sekretaris Perusahaan, *Supply Chain Management*, dan *Project Management* yang berperan memastikan tata kelola, kepatuhan serta efektivitas operasional perusahaan.

Masing-masing Direktorat membawahi *Vice President* dan unit-unit kerja sesuai dengan bidangnya, seperti perencanaan dan pengendalian operasi (*O&M Planning and Control*), keandalan pembangkit (*Power Generation Reliability*), keuangan korporat, manajemen risiko dan kepatuhan, pengembangan bisnis, pengelolaan portofolio, pengadaan logistik, hingga pengembangan sumber daya manusia. Struktur ini dirancang untuk menciptakan koordinasi yang terintegrasi antara fungsi operasional, pendukung, dan pengawasan sehingga perusahaan mampu menjaga keandalan pembangkit, meningkatkan efisiensi kinerja, serta mendukung transformasi dan pengembangan bisnis ketenagalistrikan secara berkelanjutan.

### **2.3 Business Development Generation Derivatives**

Bidang *Business Development Generation Derivatives* merupakan salah satu bidang yang memiliki posisi strategis di PLN Nusantara Power karena mempunyai fokus untuk pengembangan nilai tambah dari proses pembangkitan listrik melalui optimalisasi produk turunan. Bidang ini tidak hanya berperan mengidentifikasi peluang bisnis baru, tetapi juga mengembangkan strategi komersialisasi produk,

memperluas pasar, serta membangun kemitraan dengan berbagai pihak. Bidang *Business Development Generation Derivatives* mempunyai tiga Sub-Bidang di dalamnya, di antaranya : *Product Marketing Management*, *Sales Account Executive*, dan *Business Service*.

Sub-Bidang *Product Management and Marketing* berperan dalam merancang strategi pengembangan dan pemasaran produk. Fungsi ini bertanggung jawab dalam melakukan analisis pasar, mengidentifikasi kebutuhan pelanggan, serta menyusun *positioning* dan *value proposition* dari setiap produk yang ditawarkan. Tim ini juga memiliki fungsi untuk penyusunan materi pemasaran, pengembangan konsep produk, hingga evaluasi kinerja produk untuk memastikan keberlanjutan dan daya saing bisnis.

Sub-Bidang *Sales Account Executive* berperan dalam menjembatani perusahaan dengan pelanggan ataupun mitra bisnis. Aktivitas yang dilakukan meliputi pengelolaan hubungan dengan klien, identifikasi peluang kerja sama, serta proses negosiasi dan penjualan produk atau layanan yang dimiliki perusahaan. Dalam hal ini, pendekatan yang digunakan tidak hanya berfokus pada pencapaian target penjualan, tetapi juga pada pembangunan hubungan jangka panjang dengan pelanggan guna menciptakan kepercayaan dan loyalitas terhadap PLN Nusantara Power.

Sub-Bidang *Business Service* berperan sebagai pendukung yang memastikan seluruh proses bisnis dapat berjalan dengan efektif dan terintegrasi, mencakup pengelolaan administrasi bisnis, koordinasi lintas tim, dan dukungan terhadap implementasi proyek atau layanan yang sudah disepakati dengan pelanggan. Selain itu, Sub-Bidang *Business Service* juga berperan untuk memastikan kesesuaian proses bisnis dengan kebijakan perusahaan serta menjaga kualitas layanan yang diberikan kepada pelanggan.